

TESIS

**EVALUASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK (PSN) DEMAM BERDARAH DENGUE DI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2022**



OLEH :

NAMA : GALUH ISMAYANTI

NIM : 10012682125058

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

TESIS

EVALUASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : GALUH ISMAYANTI

NIM : 10012682125058

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN
EVALUASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK (PSN) DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA
PALEMBANG TAHUN 2022

TESIS

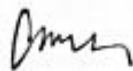
Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH :

NAMA : GALUH ISMAYANTI
NIM : 10012682125058

Palembang, 2 November 2022

Pembimbing I



Prof. dr H. Chairil Anwar, DAP&E., Sp.ParK., Ph.D
NIP. 195310041983031002

Pembimbing II



Dr. Dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue Di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Oktober 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1 Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., Sp.ParK., Ph.D
NIP. 195310041983031002

(*Chairil Anwar*)

Anggota :

2 Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

(*Rizma Adlia Syakurah*)

3 Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

(*Misnaniarti*)

4 Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

(*Yuanita Windusari*)

5 Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002

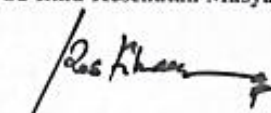
(*Zulkarnain*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Ismayanti

NIM : 10012682125058

Judul Tesis : Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
Demam Berdarah Dengue Di Kota Palembang Tahun 2022

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakkan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakkan /*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Oktober 2022



(Galuh Ismayanti 10012682125058)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Ismayanti

NIM : 10012682125058

Judul Tesis : Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
Demam Berdarah Dengue Di Kota Palembang Tahun 2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Unniversitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penleitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Coressponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, Oktober 2022



(Galuh Ismayanti 10012682125058)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto dalam hidup saya adalah “Hidup itu adalah seni menggambar tanpa penghapus”.

Gelar saya, pendidikan saya, ilmu saya, saya persembahkan hanya untuk kedua orang tua saya.

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
POSTGRADUATE FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, October 28, 2022

Galuh Ismayanti

***Evaluation of the Dengue Hemorrhagic Fever Eradication Program
in Palembang***

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is a disease that has the potential to cause Extraordinary Events (KLB). The government has made efforts to control DHF, one of which is through the PSN program. Evaluation is very necessary to find out how the implementation of the PSN program is following the planned objectives and whether the PSN program can control the breeding of mosquito larvae which will reduce the number of dengue cases in Palembang City. The method used in this study is a qualitative method, with an analytical descriptive approach. This study uses the CIPP evaluation model by evaluating the context, input, process, and product which are one unit that determines the success of a program. In this study, the source of information was obtained from informants. The selection of all informants was done by purposive sampling. Informants in this study amounted to 16 people. Based on the results of research in the form of interviews observations, and document review for the Evaluation of the Dengue Fever Mosquito Nest Eradication Program (PSN) in Palembang City in 2022, in general, it has gone well but is still constrained by budget, SOPs related to eradicating mosquito nests that do not yet exist and lack of community participation. The results of this study are expected for the Palembang City Health Office to provide a special budget for the mosquito nest eradication program, make a special SOP regarding the eradication of mosquito nests to facilitate the task of program managers, as well as improve coordination, participation, and empowerment of the community by making a larva-free village competition and providing a reward for villages that have been declared larva-free by the Puskesmas so that the community in the village is more enthusiastic about eradicating mosquito nests in their environment.

Keywords: DBD, PSN, Aedes Mosquitoes, CIPP Monitoring

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PASCASARJANA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tesis, 28 Oktober 2022
Galuh Ismayanti**

**Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Demam
Berdarah Dengue Di Kota Palembang Tahun 2022**

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang memiliki potensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Pemerintah telah membuat upaya pengendalian DBD salah satunya melalui program PSN. Evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program PSN mengikuti tujuan yang direncanakan dan apakah program PSN dapat mengontrol perkembangbiakan jentik nyamuk yang akan mengurangi jumlah kasus DBD di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP dengan mengevaluasi konteks, input, proses, dan produk yang merupakan satu kesatuan yang menentukan keberhasilan suatu program. Dalam penelitian ini, sumber informasi diperoleh dari informan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling. Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang. Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara, observasi, dan review dokumen untuk Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah di Kota Palembang Tahun 2022, ini secara umum sudah berjalan dengan baik namun masih terkendala anggaran, SOP terkait pemberantasan sarang nyamuk yang belum ada dan kurangnya partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan untuk Kota Palembang Dinas Kesehatan menyiapkan anggaran khusus program pemberantasan sarang nyamuk, membuat SOP khusus tentang pemberantasan sarang nyamuk untuk memudahkan tugas pengelola program, serta meningkatkan koordinasi, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat dengan lomba desa menjadikan rumah bebas jentik dan pemberian reward bagi desa yang telah dinyatakan bebas jentik oleh Puskesmas sehingga masyarakat di desa tersebut lebih semangat membasmi sarang nyamuk di lingkungannya.

Kata Kunci: DBD, PSN, Nyamuk Aedes, Evaluasi CIPP

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "**Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue Di Kota Palembang Tahun 2022**" dengan baik dan lancar. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun tesis ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kesabaran dalam menghadapi lika-liku dalam pembuatan tesis ini
2. Kepada keluarga saya, Ayah saya dan Ibu saya yang telah banyak memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tak terhitung kepada saya
3. Dr.Misnaniarti,S.K.M.,M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Dr.Rostika Flora,S.Kep.,M.Kes selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
5. Prof.dr.Chairil Anwar,DAP&E.,Sp.ParK.,Ph.D selaku dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama penulisan tesis ini;
6. Dr.dr.Rizma Adlia Syakurah,MARS selaku Pembimbing II saya yang telah memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama proses penulisan penelitian tesis ini;

7. Dr.Misnaniarti,S.K.M.,M.K.M selaku penguji I saya yang telah memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini;
8. Prof.Dr.Yuanita Windusari,S.Si.,M.Si selaku penguji II saya yang telah memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini;
9. Dr.dr. HM. Zulkarnain,M.Med.Sc.,PKK selaku penguji III saya yang telah memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini;
10. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini;
11. Kepada Briptu Syaputra,SH yang telah mendukung, memberi semangat, memotivasi dan selalu bersedia direpotkan selama perkuliahan S2 ini;
12. Kepada Monica Tiara Samboina,S.KM yang menemani saya suka duka pembuatan tesis ini, menemani selama melakukan survey awal penelitian serta membantu dalam pembuatan tesis ini;
13. Kepada teman-teman seperjuangan tesisku, Jafar Arifin,S.KM dan Luci Juniarti,S.ST dan Aannisah Fauzannia,S.KM yang selalu memberi masukan, saran, dan berjuang bersama-sama dalam pembuatan tesis ini;

Demikianlah penulis akhiri semoga proposal tesis ini bisa dapat membantu saudara dalam mencari referensi menulis. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian tesis ini jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun sebagai bahan pembelajaran kedepan.

Indralaya, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Oktober 1997 di Bandar Jaya, Kaabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Putri dari Bapak Agus Suyanto dan Ibu Sugiyem yang merupakan anak tunggal.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 01 Bumi Dipasena Mulya pada tahun 2010. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Rawajitu Timur tahun 2013, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan S1 pada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan tamat tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan S2 pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat BKU Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Integritas	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Motto dan Persembahan	viii
Abstract	viii
Abstrak	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran	xix
Daftar Istilah.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.2.1 Bagi Masyarakat	4
1.4.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan.....	5
1.4.2.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Evaluasi Program	6
2.1.1 Pengertian Evaluasi Program	6
2.1.2 Tujuan Evaluasi.....	7

2.1.3	Jenis Evaluasi	7
2.1.4	Model Evaluasi.....	8
2.2	Demam Berdarah Dengue	14
2.2.1	Pengertian DBD	14
2.2.2	Epidemiologi DBD.....	15
2.2.2.1	Pengertian Epidemiologi	15
2.2.2.2	Triad Epidemiologi DBD	15
2.2.3	Etiologi dan Penularan DBD.....	16
2.2.4	Ciri-Ciri Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	17
2.2.5	Gejala Demam Berdarah	18
2.2.6	Vektor Nyamuk DBD	19
2.2.7	Ukuran Epidemiologi.....	20
2.2.8	Penanggulangan KLB	21
2.2.8.1	Pengertian KLB	21
2.2.8.2	Cara Penanggulangan	21
2.2.9	Sarang Nyamuk (PSN) DBD	22
2.3	Indikator Program DBD di Puskesmas	25
2.4	Kerangka Teori.....	27
2.5	Kerangka Konsep	28
2.6	Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
3.3	Informan Penelitian	32
3.4.1	Jenis Data	35
3.4.2	Alat Pengumpulan Data	35
3.6	Validitas Data.....	37
3.7	Pengolahan Data.....	38
3.8	Analisis Data	38
3.9	Etika Penelitian	38
3.9.1	Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	38
3.9.2	Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>)	39
3.9.3	Kerahasiaan (<i>Confidentially</i>)	39

3.9.4 Keadilan dan Keterbukaan	39
3.10 Alur Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Letak geografis.....	40
4.1.2 Kependudukan.....	41
4.2 Puskesmas Sukarami	42
4.3 Puskesmas Taman Bacaan	45
4.4 Puskesmas 23 Ilir	46
4.5 Puskesmas Sei Selincah	47
4.6 Hasil Penelitian	48
4.6.1 Karakteristik Informan	48
4.6.2 <i>Context</i> Program PSN	51
4.6.3 <i>Input</i> Program PSN	52
4.6.4 <i>Process</i> Program PSN	56
4.6.5 <i>Product</i> Program PSN	62
4.7 Pembahasan.....	63
4.7.1 <i>Context</i> Program PSN	63
4.7.2 <i>Input</i> Program PSN	66
4.7.3 <i>Process</i> Program PSN	70
4.7.4 <i>Product</i> Program PSN	75
4.8 Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	35
Tabel 3.2 Definisi Istilah	38
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan	44
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci	52
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Lainnya	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Triad Epidemiologi.....	17
Gambar 2.2	Skema Siklus Hidup Nyamuk.....	21
Gambar 2.3	Kerangka Teori	29
Gambar 2.4	Kerangka Konsep	30
Gambar 3.1	Alur Penelitian	42
Gambar 4.1	Buku Juknis PSN	57
Gambar 4.2	Kegiatan Pemberantasan Jentik	59
Gambar 4.3	Kegiatan Fogging	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Penjelasan Responden.....	81
Lampiran 2. Inform Consent	82
Lampiran 3. Lembar Observasi	83
Lampiran 4. Pedoman Wawancara (Informan Kunci)	87
Lampiran 5. Pedoman Wawancara (Kader)	91
Lampiran 6. Pedoman Wawancara (Masyarakat)	92
Lampiran 7. Klasifikasi Pendidikan Pengelola Program DBD	93
Lampiran 8. Hasil Observasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	95
Lampiran 9. Cakupan Rumah yang di Periksa.....	98
Lampiran 10. Data Kasus DBD.....	100
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	101

DAFTAR ISTILAH

3M Plus	: Menutup, menguras dan memanfaatkan
ABJ	: Angka bebas jentik
Ae	: Aedes
CFR	: Case fatality rate
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
DBD	: Demam berdarah dengue
Den	: Dengue
DHF	: <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
HI	: <i>House Index</i>
IR	: Incidence Rate
JUMANTIK	: Juru pemantau jentik
Kab	: Kabupaten
KLB	: Kejadian luar biasa
POKJA	: Kelompok kerja
POKJANAL	: Kelompok kerja operasional
P2PL	: Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
PHBS	: Perilaku hidup bersih dan sehat
RDT	: Rapid diagnosis test
SDM	: Sumber daya manusia
SOP	: Standar operasional prosedur

UCLA : *University of California in Los Angeles*

WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir setiap negara di dunia, termasuk di Afrika, Amerika, Mediterania Timur, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat, terkena demam berdarah dengue (DBD). Virus dengue paling banyak ditemukan di wilayah Pasifik Barat dan Asia Tenggara. Pada tahun 2008, terdapat lebih dari 1,2 juta kasus di Asia Tenggara dan Pasifik Barat dan pada tahun 2016 ada lebih dari 3,34 juta. Tidak ada pengobatan khusus untuk penyakit ini, sebaliknya metode utama pencegahan penularan virus dengue adalah pengendalian vektor nyamuk melalui pengelolaan dan modifikasi lingkungan. Nyamuk akan kehilangan rumah mereka sebagai akibat dari pengelolaan dan perubahan lingkungan, yang juga akan menghentikan reproduksi mereka. (WHO, 2018).

Penyakit menular masih menempatkan HIV/AIDS, TBC, malaria, demam berdarah, influenza, dan flu burung sebagai prioritas utama. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dengue, salah satu program pemberantasan penyakit menular, sangat penting dilaksanakan karena DBD merupakan penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) (Ditjen P2P, 2020).

Kasus DBD pada tahun 2020 sebanyak 108.303 kasus menurut data yang ditemukan di Indonesia. Secara komparatif, angka ini turun dari tahun 2019 sebanyak 138.127 kasus. Jumlah kematian DBD pada tahun 2020 menurun dari 919 menjadi 747, sesuai dengan jumlah kasus, dari tahun 2019. Selain angka kesakitan, besaran masalah DBD juga data diketahui dari angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR). Pada tahun 2020 CFR DBD di Indonesia sebesar 0,7% angka ini tidak mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 0,71%. Pada tingkat kabupaten/kota yang terjangkit DBD pada tahun 2020 sebesar 477 (92,8%) dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Selama periode tahun 2010-2019 terlihat jumlah kabupaten/kota yang terjangkit DBD kecenderungan mengalami peningkatan.

Dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia (514 kab/kota), terdapat 376 kabupaten/kota (73,15%) yang mencapai *Incedence Rate* (IR) DBD <49 per 100.000 per penduduk. Target program tahun 2020 sebesar 70% kabupaten/kota dengan IR DBD <49 per 100.000 penduduk. Dengan demikian target program tahun 2020 telah tercapai. Di tahun 2020 ada 10 provinsi yang tidak memenuhi target IR DBD ≤ 49 per 100.000 penduduk yaitu Nusa Tenggara Timur, Jambi, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Lampung, Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Bengkulu, Bali dan Yogyakarta (Kemenkes, 2020).

Meskipun Provinsi Sumatera Selatan tidak termasuk dalam 10 provinsi yang tidak memenuhi target IR DBD pada tahun 2020, namun dengan masih adanya kasus DBD di Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang menandakan masih adanya masalah. Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ke-23 sebagai provinsi di Indonesia dengan angka kejadian DBD yang berjumlah 2.359 kasus (dengan IR 27,5 dan CFR 0,1). Sedangkan di Kota Palembang menempati peringkat dengan kasus DBD tertinggi di Sumatera Selatan sebanyak 435 kasus (Dinkes Prov Sumsel, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2021, 3 kecamatan dengan kasus DBD tertinggi yaitu Kecamatan Sukarami sebesar 60 kasus, kemudian di ikuti Kecamatan Ilir Barat I sebesar 46 kasus, dan Kecamatan Seberang Ulu II sebesar 30 kasus (Dinkes Kota Palembang, 2021). Penularan DBD di Kota Palembang cenderung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan iklim, kondisi sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih. Upaya strategis yang dilakukan untuk penanggulangan DBD antara lain peningkatan diagnose dini dan tata laksana kasus DBD yang adekuat di fasilitas kesehatan serta peningkatan promosi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu ditingkatkan lagi.

Gerakan satu rumah satu jumentik di Kota Palembang telah diterapkan sebagai bagian dari program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Peran serta masyarakat dalam kemandirian memantau jentik nyamuk *Aedes aegypti* di lingkungan rumah tangga, instansi dan institusi untuk mendukung

kemandirian masyarakat dalam pencegahan penularan DBD. Dengan demikian diharapkan keterlibatan semua pihak dan komitmen lintas sector dalam penanggulangan DBD di Palembang dapat terintegrasi (Dinkes Prov Sumsel, 2021).

Merujuk pada penelitian yang dilakukan Faizah (2018), menunjukkan beberapa hambatan yang dihadapi saat dilakukannya program PSN yaitu, kader untuk kegiatan PSN ini kurang aktif. Didalam pelaksanaan kegiatan PSN, penyuluhan dari tenaga medis kepada masyarakat sangat diperlukan. Tetapi masih ditemukan kurangnya penyuluhan dari tenaga media kepada masyarakat sehingga menyebabkan ketidaktahuan masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit DBD yang menyebabkan sikap dan tindakan masyarakat tetap buruk dalam mencegah terjadinya DBD (Setyobudi, 2011).

Program PSN merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangan DBD. Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui apakah program PSN yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan mampu membatasi perkembangbiakan jentik nyamuk yang akan menurunkan jumlah kasus DBD di Kota Palembang.

Peneliti mengevaluasi program PSN menggunakan model penilaian CIPP (Stufflebeam, 2014 dalam Mahmudi, 2019) untuk menentukan apakah program PSN sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program PSN yang telah dilaksanakan dianalisis dengan menggunakan paradigma evaluasi CIPP, yang memungkinkan peneliti untuk melihat evaluasi dari berbagai sudut dan menentukan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Penilaian konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk merupakan empat tahapan dalam menilai program PSN menggunakan model evaluasi CIPP. Tahapan ini dilakukann peneliti untuk melihat apakah tujuan yang telah ditetapkan telah berhasil dicapai. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang “Evaluasi Program Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (PSN) di Kota Palembang” berdasarkan informasi yang diberikan di latar belakang di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Meskipun program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dari pemerintah telah berupaya untuk memberantas DBD, penyakit demam berdarah tetap ada di Kota Palembang.. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue di Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini adalah menggunakan teknik evaluasi CIPP untuk menilai Program Pemberantasan (PSN) Demam Berdarah Dengue di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji *context* seperti lingkungan, tujuan dan sasaran program PSN di Kota Palembang.
2. Mengkaji *input* yang mendukung kegiatan program PSN di Kota Palembang, antara lain anggaran, sarana, dan prasarana.
3. Mengkaji *process* meliputi kegiatan pengorganisasian, pemberantasan jentik dan penyuluhan kesehatan di Kota Palembang.
4. Mengkaji *product* atau hasil dari pencapaian program PSN di Kota Palembang dengan cara melihat cakupan rumah yang diperiksa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan wawasan bagi pembaca supaya meningkatkan pengetahuan ilmiah terkait program PSN Demam Berdarah Dengue.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya melalui evaluasi program PSN Demam Berdarah Dengue.

1.4.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dan masukan dalam memanajemen program PSN serta pengaturan kebijakan program tersebut sehingga akan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

1.4.2.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi tambahan untuk kepentingan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya pada peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dengan mengembangkan penelitian terkait program pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan objek yang relevan.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai sarana pembelajaran tentang program pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue serta hasil publikasi penelitian ini dapat disebarluaskan sebagai bentuk kontribusi peneliti pada bidang ilmu kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, Y., & Prajawinanti, A. (2021). Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Kelompok Belajar TBM Leshutama Era Pandemi Covid-19. *Pustaka Karya*, 9(2), 14–28.
- Adnan,A,B., & Siswani, S. (2019). *Peran Kader Jumantik Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Kelurahan Tebet Timur Tahun 2019*. *Jukmas*, 3 (204-218), 204-218.
- Ambarita, L.P., Salim,M.,Sitorus, H., & Mayasari, R. (2019). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Aspek Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kota Prabumulih, Sebelum dan Sesudah Intervensi Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(1), 9-16.
- Aminah & Roikan. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta Timur: Kencana.
- Amroni, Afandi, Hanafi. (2018). *Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Kasus Demam Berdarah Dengue di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 7 No. 2*, 70-88.
- Anderson, S.B & Ball, S. (1978) (Dalam Farida, 2000). *The Proffesion and Practice of Program Evaluation*. San Fransisco: Jossy Bass.
- Anggraini. (2021). *Aedes aegypti sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Pengamatan di Alam*.
- Anita, Khiori, Indriaswati. (2015). *Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Tahun 2015 (Perbandingan antara Puskesmas Patrang dan Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember)*. *Jurnal IKESMA Vol12 No 2*, 120-130.
- Arif,H.,Yusuf. (2018) *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: PT Buku Seru.
- Asfaroh, J. A., Rosana, D., & Supahar. (2017). Development of The Evaluation Instrument Use CIPP on The Implementation of Project Assessment Topic Optik. *ICRIEMS*, 4.

- Astuti,D.A.,Mahendra.M.A.,Wahyuningtyas.R.,Izhati.Q.A.,Cahmawati.,Saputri.,I .E.,Fauziah.K. (2022). *Juru Pemantau Jentik Anak Sebagai Upaya Pemberantasan Penyakit DBD di Dusun Plumbon, banguntapan,Bantul.* Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia.Vol.1,No.3
- Azlina,A., Adrial & Anas, E. (2016). *Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Keberadaan Larva Vektor Nyamuk DBD di Kelurahan Lubuk Buaya.* Jurnal Kesehatan Andalas, Vol 1,pp. 221-227.
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan* . Tangerang: Binarupa Aksara.
- Badrujaman, A. (2018). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konsling.* Jakarta: Indeks.
- Bahtiar,Y. (2012). *Relationship of Community Leaders Knowledge and Attitude in Role of Dengue Fever Control in Kawalu Tasikmalaya.* Aspirator, 4(35), pp. 73-84.
- Boonchutima,S., Kanchentawa, K., Limpavithayakul, M., & Prachansi,A. (2017). *Longitudinal Study of Thai People Media Exposure, Knowledge and Behavior on Dengue Fever Prevention and Control.* Journal of Infection and Public Health, 10 (6), 836-841.
- Brinkerhoff, Robert O, Brethower, D.M., Hluchyj. T., & Nowakowski, J.R. (1983) (Dalam Farida, 2000). *Program Evaluation A Pracctitioner's Guide for Trainers and Educators*
- Dinareello, CA., Gelfand, J.A. (2015). *Fever and Hyperthermia.* Edisi 16. Singapore: 104-8.
- Dinkes Kota Palembang. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang:* Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.* Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dirjen P2PL . (2015). *Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2015-2019.* Jakarta: Direktorat Jendral Penedgalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Dirjen P2PL. (2011). *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Dirjen P2PL. (2016). *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M- Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dirjen P2PL. (2020). *Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Faizah, Suryawati, Fatmasari. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di Puskesmas Mojosongo Kabupaten Boyolali*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 6, No. 5, 13-25.
- Farida Yusuf. Y. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunung, I. N., & Darma. (2019). *Implementing the Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation Model to Measure the Effectiveness of the Implementation of Teaching at Politeknik Negeri Bali (PNB)*. Bali: Environmental & Science Education.
- Hadnyawati, H. (2017). *Pemanfaatan Multimedia Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Gigi*. Indonesian Journal of Dentistry, 14.
- Ilham, Salam. (2022). *Analisis Dinamik Kejadian Demam Berdarah Dengue di Sulawesi Selatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Unhas. Vol. 7
- Irmadani, A., Anwar. (2012). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat: Teori dan Praktik Penyuluhan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Imron & Munif. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Karmila. (2009). *Peran Keluarga dan Petugas Puskesmas Terhadap Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Perumnas Helvetia Medan Tahun 2009*. Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan Praktik)*. Hal 75-97. Jakarta: Pt. raja Grafindo Persada.
- Kemenkes RI. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 Tentang Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. (2013). *Buku Saku Pengendalian Demam Berdarah Dengue untuk Pengelola Program DBD Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumo, Budiono. (2014). *Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang Tahun 2011*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 13 No.1, 27-29.
- Lapau, B. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan (Metode Ilmiah Penulisan Sekripsi, Tesis dan Disertasi)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Listyorini, P.I. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pada Masyarakat Karangjati kabupaten Blora*. Jurnal Infokes, Vol 6 (1) 6-15.
- Madonna, M. (2021). *Pengembangan Sistem Informasi dan Penyuluhan Kesehatan di Pedesaan Memanfaatkan Forum Komunikasi Waga Melalui WhatsApp Group*. Jurnal Resolusi Konflik, CSR dan Pemberdayaan (CARE), 6.
- Magnus, M. (2012). *Buku Ajar Epidemiologi Penyakit Menular (Essentials Of Infectious Epidemiology)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mahmudi. (2019). *CIPP: Model Evaluasi Program Pendidikan*. At-Ta'dib. 6(1)
- Margareta. (2014). *Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (Pemberantasan Sarang Nyamuk) Dalam Rangka Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah*. Tesis. Banjarmasin: STIE Indonesia.
- Marlinda, Budiningsih., & Marlina, N.S. (2022). *Model Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berbasis Digital Platform*. Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education 6(2), 94-101.
- Maryani & Muliani. (2010). *Epidemiologi Kesehatan Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marvin C Alkin & Christina A. Christie. (2004). *An Evaluation Theory Tree*. Beverly Hills, CA: Sage.

- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers.
- Maulana, S., Supriyono, B., & Hermawan. (2013). *Evaluasi Penyediaan Layanan Kesehatan di Daerah Pemekaran Dengan Metode CIPP (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung)*. *Wacana*, 16(4), 186–196.
- Meijerink, N., van den Biggelaar, R.H.G.A., van Haarlem, D.A., Stegeman, J.A., Rutten, V.P.M.G., and Jansen, C.A., (2021). *A detailed Analysis of Innate and Adaptive Immune Responsiveness Upon Infection with Salmonella Enterica Serotype Enteritidis in Young Broiler Chickens*. *Veterinary Research*, 52(1), 109.
- Meithyra, Melviana., & Oktavaningrum, Rafika. (2019). *Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.3, No.1
- Minarti, M., Anwar, C., Irfannuddin, Irsan, C., Amin, R, and Ghiffari, A, A. (2021). *Impact of Climate Variability and Incidence on Dengue Hemorrhagic Fever in Palembang City, South Sumatera, Indonesia..* *Open Acces Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 952-958
- Minarti. (2021). *Analisis Kesehatan Lingkungan Pada Demam Berdarah Dengue Terhadap Pengendalian Vektor Menggunakan Tanaman Zodia (Evodia Suaveolens) Di Kota Palembang*. Disertasi. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mosadeghard, MA. (2014). *Occupational Stress and Its Consequences*. *Leadership in Health Service*. 27(3). 224-239.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Muzakkir. (2013). *Factor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kaledupa Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis* Volume 2.No.2.Hal 1-7.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3, Cetakan kedua, Buku . Jakarta: Salemba Empat.

- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Natalia, A. (2012). *Gambaran Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue Ditinjau dari Aspek Petugas di Tingkat Puskesmas Kota Semarang tahun 2011*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1 (2), 18857.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nordianiwati. (2016). *Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Di Puskesmas Kota Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Novel, S. S. (2015). *Ensiklopedia Penyakit Menular dan Infeksi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Nuning,Irnawulan.I & Kasman.K.(2022). *Sosialisasi dan pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Jumantik Anak Sekolah di Desa Berangas Timur*. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNIKA MAB*. 2-6.
- Parijambodo. (2014). *Monitoring dan Evaluasi*. Bogor: IPB Press.
- Prijowuntato, W. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Santa Dharma University Press.
- Rahayu,Ustiawan (2012). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang 2*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 1 No.2*, 479-492.
- Rahmat,Massi. (2016). *Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit Demam Beradrah Dengue di Pusat Kesehatan Talise Kota Palu*. *Jurnal Katalogis*,Vol.4, No.4,1-13.
- Risdanti, S., Arso, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2021). *Evaluasi Context, Input, Process, Dan Product (CIPP) Deteksi Dini Gangguan Jiwa Di Puskesmas Banyuurip*. *Jurnal LINK*, 17(1), 24–28.

- Sari, Kartini. (2013). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberantasan Penyakit DBD (P2DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makasar*. Jurnal MKMI Vol 1 No.1, 125-132.
- Sari, R.K., Djamaluddin, I., Djam'an, Q., & Sembodo, T. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue DBD di Puskesmas Karangdoro*. Jurnal ABDIMAS-Ku: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran, 1(1), 25-33.
- Sarifah & Wartono Magdalena. (2021). *Hubungan Antara Beban Kerja, Besaran Upah, dan Stress Pada Karyawan Pengelolaan Limbah*. Jurnal Biomedika dan Kesehatan. Vol.4, No.2
- Soedarto, D. (2010). *Virologi Klinik (Membahas Penyakit-penyakit Virus termasuk, AIDS, Flu Burung, Flu Babi, dan SARS)*. Surabaya: Sagung Seto.
- Stake, R.E. (1975). *Program Evaluation Particular Responsive Evaluation*. Occasional Paper. No. 5. Calmazoo, MI: Western Michigan University.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, A. (2013). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Sumantri, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Susilawaty, A., Sitorus, E., Sinaga, J. (2022). *Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Kita Bisa Menulis. Hal: 148-210.
- Wahab, S. A. (2011). *Evaluasi Kritis : Reorientasi Evaluasi Kebijakan Publik dan Kebijakan Sosial*. Malang: UB Press.
- WHO. (2018). *Dengue And Severe Dengue*. Retrieved Januari 10, 2022 from [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue - 132k](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue-132k)
- Widayati & Mumpuni. (2015). *Cekal Sampai Tuntas Demam Berdarah*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Widoyono, D. (2011). *Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & pemberantasannya)*. Jakarta: Erlangga.

- Wijayanti, Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 37–66.
- Winardi. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Program Penganan DBD Dinas Kesehatan Kota Tanjung Pinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, 1-9.
- Wulandari. (2016). *Evaluasi Sistem penatalaksanaan Program Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di Puskesmas Kebun Lada Binjai*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wulijeng & Sudjarwo. (2016). *Evaluasi Program Pemberantasan DBD di Wilayah Puskesmas Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya Tahun 2016*. Gema Kesehatan Lingkungan Vol 15 No. 1, 35-39.
- YLPP, A. K. (2016) . *Panduan Unit Kegiatan Kemahasiswaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Akbid YLPP Purwekerto*. Purwekerto: Akademi Kebidanan YLPP.